

ABSTRAK

Khotibul Umam, 2019, *Peran Guru Dalam Memanfaatkan Masjid Sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Program Studi PAI, Jurusan IAIN Madura. Pembimbing: Dr. H. Mohammad Hasan, M. Ag.

Kata Kunci: *Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Masjid, Pembelajaran*

Sebagian besar aktivitas pembelajaran di suatu lembaga pendidikan menggunakan kelas sebagai tempat utama untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Sebenarnya ruang kelas tidak berarti apa-apa tanpa adanya sumber belajar didalamnya, karena ruang kelas hanyalah sebuah tempat atau ruang yang di isi oleh seorang pengajar dan peserta didik dengan di dukung sarana prasaranayang ada. Akan tetapi, besar kemungkinankalau pembelajaran di ruang kelas akan berdampak suasana bosan, jenuh dan tidak menyenangkan peserta didik. Untuk menjawab persoalan-persoalan yaitu dengan cara menggunakan alternative guna mempelajari mata pelajaran PAI. Salah satu alternative yang bisa digunakan selain ruang kelas adalah melalui pembelajaran di Masjid.

Ada tiga permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu: 1. Bagaimana peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran PAI; 2. Bagaimana kendala peran guru PAI dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran PAI; 3. Bagaimana hasilnya peran guru dalam memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Untuk metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode metode observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan masjid sebagai sumber belajar siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang sarana-prasarana, dokumen guru dan siswa SMP Plus Nurul Hikmah Desa Barurambat Timur Kabupaten Pamekasan.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulanbahwa; 1. Peran guru agama memanfaatkan masjid sebagai pembelajaran merupakan suatu manfaat bagi siswa karena kadang siswa cenderung bosan teru-terusan berada di dalam kelas. Dan akhirnya guru mengganti ruang kelas dengan masjid supaya siswa tidak bosan; 2. Guru mengalami banyak kendala seperti, anak-anak sulit untuk langsung berkumpul, ketika berkumpul tidak langsung masuk masjid melaikan masih berbincang sesame siswa, dan tempat berwudhu airnya kadang tidak ada; 3. Ketika proses pembelajaran di masjid siswa giat belajar dan menaati peraturan dan tidak ada rasa bosan dan jenuh.

